

## ABSTRACT

*The good corporate governance issue appears after monetary crisis occurs in 1998. After that event, both government and investors give more attention to corporate governance practice. Good governance practice can increase the value of the firms not only by increasing their financial performance, but also reducing the risk of manager's decision which deliver some benefits related to their interests. Besides two implications, corporate governance can increase the trust of investors to do their investment activity. The purpose of the research is to analyse the impact of good corporate governance mechanism which is measured by audit committee, board independence, institutional ownership and managerial ownership on firm's value. The population that I use is manufacturing public listed in Indonesian Stock Exchange in 2008 until 2012. There are 111 firms as my working population. By using simple random sampling, I find 84 firms as the number of firm sample. I use multiple regression model as my method of data analysis. Based on my hypothesis test, the board independence is the only variable which has the impact on firm's value.*

*Keywords: Good Corporate Governance, board independence and firm value*

## ABSTRAK

Masalah good corporate governance muncul setelah krisis keuangan melanda di tahun 1998. Setelah kejadian tersebut, baik pihak pemerintah dan investor memberikan perhatian lebih kepada praktek corporate governance. Praktik good corporate governance dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan mereka, mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan-keputusan yang menguntungkan diri sendiri. Selain kedua implikasi, corporate governance dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan kegiatan investasi mereka. Tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance yang diukur dengan komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap Nilai Perusahaan. Populasi yang digunakan adalah Perusahaan Publik Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2008 sampai dengan periode 2012. Ada 111 perusahaan sebagai populasi yang diuji. Dengan menggunakan *simple random sampling*, didapat sebagai perusahaan sampel. Model regresi berganda digunakan sebagai metode analisis data. Berdasarkan dari uji hipotesis, hanya variabel Komisaris Independen yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Komisaris Independen dan Nilai Perusahaan

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN MENGADAKAN PENELITIAN DENGAN MENGGUNAKAN DATA SEKUNDER .....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10

2.1 Kajian Pustaka .....	10
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory) .....	10
2.1.2 <i>Good Corporate Governance</i> .....	12
2.1.3 Mekanisme <i>Corporate Governance</i> .....	18
2.1.3.1 Komite Audit.....	19
2.1.3.2 Komisaris Independen.....	23
2.1.3.3 Kepemilikan Institusional.....	25
2.1.3.4 Kepemilikan Manajerial.....	26
2.2 Nilai Perusahaan .....	27
2.3 Rerangka Teoritis.....	30
2.4 Rerangka Pemikiran.....	31
2.5 Penelitian Terdahulu .....	32
2.6 Pengembangan Hipotesis .....	37
2.7 Model Penelitian.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	41
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	41
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik pengambilan sampel.....	44
3.4 Teknik Pengambilan Data .....	47
3.5 Metode Analisis Data.....	48
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	49
3.6.1 Uji Multikolonieritas.....	49

3.6.2 Uji Autokolerasi.....	49
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas.....	50
3.6.4 Uji Normalitas.....	51
3.7 Prosedur Pengujian Hipotesis Penelitian .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	54
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	61
4.2.1 Hasil Uji Multikolinieritas .....	61
4.2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	62
4.2.3 Hasil Uji Autokorelasi .....	63
4.2.4 Hasil Uji Normalitas Data.....	64
4.3 Hasil Estimasi Model Regresi Berganda .....	65
4.4 Pengujian hipotesis penelitian.....	66
4.5 Pembahasan.....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>70</b>
5.1 Kesimpulan .....	70
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	70
5.3 Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP (<i>CURICULUM VITAE</i>) .....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Ketidakkonsistenan Hasil Riset Terdahulu ..... 6
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu ..... 32
Tabel III.1	Devinisi Operasional Variabel ..... 43
Tabel III.2	Daftar Perusahaan Sampel yang Diteliti ..... 44
Tabel IV.1	Kerangka Sampel Perusahaan yang Diteliti..... 54
Tabel IV.2	Daftar Sampel Perusahaan yang Diteliti ..... 58
Tabel IV.3	Hasil Uji Multikolinieritas ..... 61
Tabel IV.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 62
Tabel IV.5	Hasil Uji Autokorelasi..... 63
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas ..... 64
Tabel IV.7	Hasil Estimasi Model Regresi Berganda ..... 66

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Rerangka Teoritis .....	30
Gambar 2.2 Rerangka Pemikiran .....	31
Gambar 2.3 Model Penelitian .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A- Perhitungan Data Sampel Penelitian .....	77
Lampiran B- Penjelasan Data Outlier .....	91